

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menganalisis secara mendalam dari hasil penelitian tentang penanaman nilai-nilai akidah para petani karet terhadap anak-anak mereka di Desa Benua Lawas Kecamatan Takisung maka penulis menarik kesimpulan sekaligus menjawab atas rumusan masalah yang telah dirumuskan, yaitu dengan kesimpulan:

1. Penanaman nilai-nilai akidah yang ditanamkan oleh orangtua petani karet kepada anak-anak mereka.
  - a. Mengenalkan kalimat tauhid, dengan cara mengazankan anak ketika dilahirkan, mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, membacakan sholawat-sholawat, melafalkan ayat-ayat Alquran disaat anak masih didalam kandungan dan ketika sudah dilahirkan.
  - b. Mengenalkan dan menanamkan cinta kepada Allah, yaitu dengan cara mengucapkan *Basmallah* berdoa ketika mau makan, mengenalkan nama-nama Allah, asmaul husna, sifat-sifat Allah, mengajarkan sholat dan membiasakan mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah.
  - c. Menanamkan cinta kepada Rasulullah, dengan cara menceritakan kisah-kisah keteladanan Nabi dan Rasulullah, akhlak dan prilaku

Rasul serta tentang perjalanan Rasulullah, memasukkan kesekolah TPA dan menghadiri kegiatan Majelis Ta'lim.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penanaman nilai-nilai akidah
  - a. Latar belakang pendidikan orangtua

Latar belakang pendidikan formal orangtua para petani karet ini sudah tergolong cukup memadai. Karena hampir rata-rata dari mereka lulusan dari sekolah menengah atas. Tetapi yang membedakan hanyalah pendidikan agama mereka.

- b. Keteladanan orangtua

Keteladanan yang diberikan para orangtua petani karet dalam menanamkan nilai-nilai akidah kepada anak-anak mereka dapat dikatakan cukup baik. Seperti membiasakan anak-anak mereka mengucapkan salam dan berdoa sebelum makan, tidak hanya memerintahkan tetapi mereka sendiri yang terlebih dahulu melaksanakan hal tersebut.

- c. Waktu yang tersedia

Waktu yang dimiliki oleh orangtua para petani karet itu untuk berkumpul bersama keluarga dan anak-anak mereka itu sangat relatif. Karena hampir semua rata-rata mereka dapat berkumpul hanya pada waktu sore hari hingga malam hari.

- d. Lingkungan tempat tinggal

Keadaan lingkungan masyarakat yang ada di Desa Benua Lawas itu cukup baik. Hal tersebut ditunjang dengan tersedianya tempat sarana ibadah yaitu ada empat buah musholla dan dua buah mesjid yang ada di Desa Benua Lawas, juga dua buah sekolah dasar serta dua buah TPA dan tiga buah mejlis ta'lim yang ada di Desa Benua Lawas tersebut.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melakukan penelitian maka penulis ingin menyampaikan saran yang kiranya dapat menjadikan pertimbangan dalam menanamkan nilai-nilai akidah para petani karet terhadap anak-anak mereka di Desa Benua Lawas Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, antara lain:

1. Bagi orangtua para petani karet diharapkan agar mampu lebih dalam lagi untuk menanamkan nilai-nilai akidah kepada anak-anak mereka dalam lingkungan keluarga, karena keluarga ialah keteladanan yang pertama dan utama dan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam menanamkan nilai-nilai akidah yang baik dan benar kepada anak.
2. Bagi orangtua para petani karet diharapkan agar mampu untuk meluangkan waktunya untuk bersama para anak-anak mereka dan juga bisa mengikuti kegiatan pengajian keagamaan agar dapat menambah ilmu pengetahuan agama, sehingga dapat memudahkan dalam menanamkan nilai-nilai akidah kepada anak.
3. Peneliti mengharapkan para orangtua petani karet dapat melanjutkan penanaman nilai-nilai akidah yang sudah ditanamkan kepada anak-anak mereka mencakup semua aspek, seperti mengenalkan kalimat tauhid, mengenalkan dan menanamkan cinta kepada Allah, mengenalkan cinta kepada Rasulullah.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, petunjuk dan ridhaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu kita curahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suritauladan kita bagi seluruh umat manusia.

Dengan segala jerih payah, pemikiran dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini bukanlah jaminan atas kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan mengharap ridha Allah SWT semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak serta pembaca pada umumnya. Amiin Yaa Robal Alamiin.